



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG PAKU KOTA SOLOK TAHUN 2024**

Oleh:

DEWITA FATMA

No. BP. 2211226003

Pembimbing 1 : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM

Pembimbing 2 : Dr.Frima Elda,SKM, MKM

Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Gizi

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2024

DEWITA FATMA, No. BP. 2211226003

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TANJUNG PAKU KOTA SOLOK TAHUN 2024**

xiv + 118 halaman, 30 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan penelitian

Stunting merupakan masalah gizi akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah -2 SD panjang atau tinggi badan anak seumurnya. Kota Solok menjadi kota terendah kedua dengan penduduk miskin di Sumatera namun prevalensi stunting masih di atas angka target penurunan prevalensi stunting nasional. Puskesmas Tanjung Paku adalah salah satu puskesmas dengan semua wilayah kerja yang berada pada deretan teratas pada daerah lokus pencegahan dan penanganan stunting di Kota Solok tahun 2022 dan 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok pada tahun 2024.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *cross sectional*. Data dikumpulkan secara langsung melalui pengukuran antropometri dan wawancara dengan menggunakan kuesioner dan Format *SQ FFQ*. Populasi penelitian adalah seluruh balita yang berumur 6-59 bulan yang berjumlah 1601 orang dengan jumlah sampel sebanyak 173 orang yang dipilih dengan metode *simple random sampling*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat badan lahir, panjang badan lahir, pendapatan rumah tangga, ASI Eksklusif, Inisiasi Menyusui Dini, MP ASI, penyakit infeksi dan pemantaun pertumbuhan tidak berhubungan dengan kejadian stunting. Pengetahuan ibu (p value = 0,037) dan Imunisasi Dasar Lengkap (p value = 0,048) berhubungan secara signifikan dengan kejadian stunting pada balita.

Kesimpulan

Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir, Pendapatan Rumah Tangga, Pemberian ASI Eksklusif, Inisiasi Menyusui Dini, MP-ASI, Penyakit Infeksi dan Pemantaun Pertumbuhan tidak berhubungan dengan kejadian Stunting pada balita. Pengetahuan Ibu dan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) berhubungan dengan kejadian Stunting pada balita.

Daftar Pustaka : 75 (2017- 2023)

Kata Kunci : Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), Pengetahuan Ibu, Stunting

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Undergraduated Thesis, July 2024
DEWITA FATMA, No. BP. 2211226003**

**FACTORS RELATED TO INCIDENTS OF STUNTING AMONG
CHILDREN IN THE WORKING AREA OF THE TANJUNG PAKU
HEALTH CENTER, SOLOK CITY, 2024**

xiv + 118 pages, 30 tabels, 2 images, 5 attachments

ABSTRACT

Objectives

Stunting is a nutritional problem resulting from chronic malnutrition and recurrent infections which is characterized by a child's length or height being below -2 SD of the length or height of a child his age. The city of Solok is the second city with the lowest poor population in Sumatra, but the prevalence of stunting is still above the national stunting prevalence reduction target figure, which is 14% by 2024. The Public Health Center of Tanjung Paku is one of Public Health Center of Tanjung Paku is one of the community health centers with all working areas in Solok city with all working areas that are at the top of the locus of stunting prevention and management in Solok City in 2022 and 2023. This research aims to find out what factors are related to the incidence of stunting in the working area of The Public Health Center of Tanjung Paku, Solok City in 2024.

Methods

This research was a study with a cross sectional design. Data was collected directly through anthropometric measurements and interviews using questionnaires and the SQ FFQ format. The research population was all toddlers aged 6-59 months, totaling 1601 people with a total sample of 173 people selected using the simple random sampling method.

Result

The results of the study showed that birth weight, birth length, household income, exclusive breastfeeding, early initiation of breastfeeding, complementary feeding, infectious diseases and growth monitoring were not related to the incidence of stunting. Maternal knowledge (p value = 0.037) and complete basic immunization (p value = 0.048) are significantly related to the incidence of stunting in toddlers.

Conclusion

Birth weight, birth length, household income, exclusive breastfeeding, early initiation of breastfeeding, MP-ASI, infectious diseases and growth monitoring are not related to the incidence of stunting in toddlers. Mother's knowledge and complete basic immunization (IDL) is related to the incidence of stunting in toddlers.

References : 75 (2017- 2023)

Keyword : Complete Basic Immunization (IDL), Mother's Knowledge, Stunting